

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang mempunyai peranan yang sangat penting di berbagai sektor kehidupan, mulai dari sektor sosial sampai sektor ekonomi.

Di negara berkembang seperti Indonesia perkembangan ekonomi mulai meningkat, dilihat dari mobilitas atau perpindahan manusia dan kendaraan untuk berbagai keperluan khususnya pada bidang perekonomian, Karena hal ini maka banyak menimbulkan beberapa persoalan baru seperti kemacetan karena bertambahnya presentase jumlah kendaraan tanpa adanya keseimbangan pertumbuhan jalan, serta untuk pemerataan pembangunan wilayah Indonesia, khususnya pada daerah pedalaman.

Berkaitan dengan hal tersebut untuk mendukung program pemerintah melalui pendekatan pengembangan wilayah terpencil seperti di kawasan Nusa Tenggara Timur (NTT) khususnya di Kabupaten Manggarai, agar tercapai suatu keseimbangan dan pemerataan antara daerah maka dilakukan pengalihan fungsi ruas jalan dari Bealaing-Mukun-Bazang.

Ruas jalan Bealaing-Mukun-Bazang yang berada di Daerah NTT Kabupaten Manggarai Timur yang menjadi objek perancangan perkerasan jalan, ini merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Manggarai Timur dan Kabupaten Ende barat, dari data instansi terkait ruas jalan ini pada awalnya adalah jalan Lokal sekunder, karena perubahan fungsi jalan dari jalan Lokal sekunder menjadi jalan Arteri primer maka menimbulkan beberapa masalah karena pengalihan fungsi jalan yang tidak diimbangi dengan desain/perancangan yang diperuntukan untuk perancangan jalan arteri primer, yang menjadi masalah utamanya adalah perubahan fungsi jalan dimana perubahan fungsi jalan ini menyebabkan ketidak seimbangan antara desain/perancangan jalan dan fungsi jalan

Sehingga perlu adanya desain/perancangan ulang yang di sesuaikan dengan fungsi jalan, Berdasarkan data bina marga Untuk lebar jalan arteri idealnya 8 m dengan kecepatan rencana 60 Km/jam, tetapi pada kondisi ril hanya 6 m dengan kecepatan rencana yang tak terdefenisi, karena ketidak sesuaian desain/rancangan dan kebutuhan ril jalan arteri primer.

Pada kondisi topografi lokasi Bealaing-Mukun-Bazang, di dominasi oleh perbukitan dan lembah sehingga berpengaruh terhadap desain geometri, kerena hal tersebut maka perlu adanya desain/perancanga ulang alinyemen vertical dan horizontal untuk ruas jalan Bealaing-Mukun-Bazang

Berdasarkan survey lapangan didapatkan data bahwa pada permukaan ruas jalan mengalami kerusakan, baik krusakan kecil, sedang, mapun besar, Berdasarkan data geometri didapatkan data bahwa jalan tersebut terdiri dari lebar 3 meter, terdiridari lajur kiri dan lajur kanan yang memakai satu Jalur, dengan lebar badan jalan 6 meter dengan kondisi geografis yang cukup sulit mempengaruhi kekuatan desain jalan dan kereker seseorang dalam menggendari kendaraan, selain itu terdapat kerusakan dan lubang pada jalan.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya desain/perancangan ulang perkerasan lentur mengingat peralihan fungsi jalan, Perencanaan ini untuk jalan arteri primer 1 jalur 2 lajur, metode yang digunakan adalah SNI MDP (Manual Desain Perkerasan) dengan umur rencana adalah 20 tahun,

Secara umum pada ruas jalan Bealaing-Mukun-Bazang perlu adanya desain perencanaan ulang, guna merencanakan gemoteri jalan dan struktur perkerasan baru serta perancangan drainase yang sesuai dengan kondisi topografi daerah Bealaing-Mukun-Basang, kondisi tanah dan tingkat pertumbuhan lalulintas harian, serta untuk kelancaran mobailitas transportasi antara dua Kabupaten yaitu Kabupaten Manggarai Timur dan Kabupaten Ende barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dapat dirumuskan masalah dalam penelitian mengenai studi kelayakan perkerasan lentur pada desain ruas jalan Bealaing-Mukun-Bazang, yaitu:

1. Bagai manakah desain perkerasan lentur yang di butuhkan untuk mendesain ruas jalan Bealaing-Mukun-Bazang dengan umur rencana 20 Tahun ?
2. Bagaimanakah desain geometri yang sesuai dengan ruas jalan Bealaing-Mukun-Bazang agar sesuai dengan kecepatan rencana 60 km / jam ?
3. bagaimakah desain drainase yang sesuai dengan kondisi jalan Bealaing-Mukun-Bazang?

1.3 Tujuan Desain

Adapun tujuan dari dilaksanakannya desain perkerasan lentur pada ruas jalan Bealaing-Mukun-Bazang, yaitu:

1. Merencanakan desain perkerasan lentur yang sesuai dengan umur rencana 20 tahun serta merencanakan jalan yang sesuai dengan fungsinya sebagai jalan Arteri primer.
2. Mendesain geometri yang sesuai dengan kondisi ruas jalan Bealaing-Mukun-Bazang.
3. Mendesain saluran drainase yang sesuai dengan kondisi jalan Bealaing-Mukun-Bazang

1.4 Manfaat Desain

Selain tujuan yang hendak dicapai, saya juga berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat terutama bagi :

1. Manfaat bagi masyarakat

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menjadi kajian sarana peningkatan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang kelayakan perencanaan perkerasan lentur pada pembangunan jalan di Indonesia, khususnya di daerah pedalaman.

2. Manfaat bagi diri sendiri.

Dengan adanya Tugas Akhir ini saya berharap dapat mengetahui tingkat kelayakan perkerasan lentur pada pembangunan jalan di Indonesia, serta dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan pekerjaan jalan.

1.5 Batasan Masalah dan Ruang Lingkup

Adapun batasan masalah dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah

Sebagai berikut :

1. Tidak memperhitungkan desain dinding penahan, struktur jembatan dan gorong-gorong.
2. Tidak memperhitungkan desain bahan/material perkerasan jalan.
3. Tidak memperhitungkan desain akumulasi biaya perencanaan jalan.
4. Tidak memperhitungkan desain rambu dan lampu lalulintas jalan